

MANUAL BOOK INOVASI 2025



**DINAS KELAUTAN
DAN PERIKANAN**
KABUPATEN DOMPU



**DATA KONSUMEN
LEBIH AKURAT**



**STRATEGI PEMASARAN
LEBIH TEPAT**



**PELAYANAN PUBLIK
LEBIH EFEKTIF**

SIPASIKAN

**SISTEM INFORMASI PEMASARAN PERIKANAN
BERBASIS KONSUMEN**

Diajukan oleh:
NURUL SHAFITRI, S.Pi.



1. PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Inovasi

SIPASIKAN (Sistem Informasi Pemasaran Perikanan Berbasis Konsumen) merupakan inovasi berbasis digital yang dikembangkan untuk memperkuat pengelolaan informasi pemasaran sektor perikanan melalui pendekatan data konsumen. Sistem ini difokuskan pada proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian informasi terkait kebutuhan serta preferensi konsumen terhadap produk perikanan dan olahannya.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei digital menggunakan *Google Form* yang dapat diakses masyarakat melalui tautan maupun *QR Code*. Data yang dihimpun mencakup karakteristik konsumen, tingkat konsumsi ikan, frekuensi pembelian produk olahan, preferensi rasa, pilihan kemasan, rentang harga yang diharapkan, faktor yang memengaruhi keputusan pembelian, serta media promosi yang paling efektif.

Selanjutnya, data yang masuk diolah secara otomatis menggunakan *Google Sheet* dan *Microsoft Excel* sehingga menghasilkan informasi yang lebih mudah dianalisis dan digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Alur kerja SIPASIKAN meliputi tahapan pengumpulan data, pengolahan digital, analisis kebutuhan pasar, penyusunan rekomendasi strategi pemasaran, serta pemanfaatan hasil analisis sebagai dasar pembinaan pelaku usaha dan penyusunan program pemasaran.

Keunggulan SIPASIKAN antara lain:

1. Pengumpulan data secara langsung dan berkelanjutan sehingga informasi selalu mutakhir.
2. Mendukung keputusan berbasis data yang lebih objektif dalam strategi pemasaran.
3. Lebih efisien dalam penggunaan sumber daya karena mengurangi proses manual.
4. Menghasilkan informasi pasar yang lebih akurat karena bersumber langsung dari konsumen.
5. Data tersimpan secara digital dan terintegrasi sehingga mudah diakses kembali.
6. Membantu pelaku usaha memahami kebutuhan pasar secara lebih spesifik.
7. Memiliki potensi untuk diterapkan pada sektor lain yang membutuhkan data preferensi masyarakat.

Dampak Sebelum dan Sesudah SIPASIKAN

Aspek	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
Data preferensi konsumen	Belum tersedia	Terdokumentasi dalam database digital
Dasar strategi pemasaran	Berbasis asumsi	Berbasis hasil survei
Analisis pasar	Manual	Otomatis dan lebih cepat
Informasi kebutuhan pasar	Terbatas	Lebih lengkap dan terukur
Pembinaan UMKM	Umum	Lebih spesifik dan sesuai kebutuhan
Media promosi efektif	Tidak diketahui	Terpetakan dengan jelas
Dokumentasi data	Tidak tersedia	Terpusat dalam sistem digital

2.2 Anggaran dan SOP

Anggaran Pelaksanaan

Anggaran yang diperlukan untuk menjalankan inovasi SIPASIKAN seperti:

No.	Alat dan Bahan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1.	Laptop	1	Unit	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
2.	Paket Data	5	kgt	Rp 200.000	Rp 1.000.000
3.	Canva Membership	2	set	Rp 200.000	Rp 400.000

Standar Operasional Prosedur (SOP)

1. Menyusun instrumen survei sesuai kebutuhan data.
2. Membuat formulir digital (Google Form).
3. Menyebarkan tautan atau QR Code kepada responden.
4. Melakukan pemantauan dan validasi data masuk.
5. Mengolah data menggunakan aplikasi spreadsheet.
6. Menyusun visualisasi data dalam bentuk grafik atau diagram.
7. Merumuskan rekomendasi strategi pemasaran.
8. Menyampaikan hasil analisis kepada pihak terkait.
9. Melakukan evaluasi dan pembaruan data secara berkala.

PENUTUP

Demikian manual book Inovasi Daerah tahun 2025 yang kami ajukan, semoga bermanfaat kelengkapan pengusulan inovasi daerah.

Inovator,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Nurul Shafitri'.

Nurul Shafitri, S.Pi.